

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif yaitu penelitian yang dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Pola konsumsi masyarakat merupakan sebuah subyek dengan kandungan nilai kemasyarakatan yang sangat kental. Sehingga untuk menganalisisnya juga perlu pendekatan yang mampu menangkap nilai-nilai dari subyek tersebut, yaitu pola konsumsi masyarakat yang pendekatan tersebut adalah pendekatan kuantitatif dalam konteks ini adalah dari kehidupan masyarakat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Kota Kapuas, lebih tepatnya pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pebantu Kapuas yang beralamatkan pada Jl. Jendral Ahmad Yani No. 52, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. dan beberapa toko/pedagang di sekitaran Kota Kapuas untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek yang ditentukan yaitu beberapa pedagang/toko sekitaran kota Kapuas selaku penyedia layanan alat pembayaran QRIS sebagai alat transaksinya, sedangkan Objek dari penelitian ini adalah QRIS (*Quick Response Indonesia Standar*) sebagai alat pembayaran.

### **D. Suber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga diperoleh data. Sumber data yang diaksud adalah seseorang atau lebih yang dipilih sebagai narasumber atau responden kemudian didapatkanlah data seperti berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pemilik toko/pedagang yang menggunakan alat pembayaran QRIS sebagai pembayarannya dan juga dengan pengguna alat pembayaran QRIS.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti melainkan diperoleh dari orang atau pihak lain, seperti berupa dokumen laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian yang sedang dilakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara, yaitu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu demi memperoleh data yang dibutuhkan peneliti dari narasumber. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti selaku pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber selaku yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan.

### **F. Analisis Data**

Menurut Moleong (2004) Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam teori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maka dari itu analisis yang digunakan dala penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dimana setelah data yang sudah dikupulkan tersebut diolah kemudian dianalisa dan mendapatkan hasil data akhir dari penelitian.

Adapun kegiatan dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa :

1. Pengumpulan data

Merupakan upaya pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara, dokuentasi dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Merupakan Proses pemberian fokus atau penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara.

### 3. Penyajian Data

Merupakan susunan informasi yang telah terorganisir sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks uraian.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan Kegiatan pemikiran kembali yang terlintas dalam pemikiran menganalisis selama peneliti memperoleh informasi yang kemudian ditinjau kembali sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.